

Pertamina Pastikan BBM di Kota Bandung Aman, Warga Diimbau Tak Panic Buying

Prolite – Isu kelangkaan bahan bakar minyak (BBM) yang sempat terjadi di sejumlah daerah tidak berdampak pada pasokan di Kota Bandung. Pertamina memastikan ketersediaan BBM di wilayah Bandung dalam kondisi aman bahkan hingga masa arus balik Lebaran.

Branch Manager Bandung Fuel, Zico Aldillah S mengungkapkan, kondisi yang terjadi di beberapa daerah seperti Sumatera Utara disebabkan oleh panic buying masyarakat, bukan karena kekurangan stok.

“Sejauh ini di Kota Bandung tidak ada kelangkaan BBM. Yang terjadi di beberapa daerah itu lebih karena panic buying bukan karena stoknya habis,” kata Zico dikutip dari Humas Pemkot Bandung.

Baca Juga: [Nobar MotoGP CBR Series, Perkuat Silaturahmi Komunitas CBR di Bandung](#)

Menurut Zico, panic buying terjadi ketika masyarakat membeli BBM dalam jumlah jauh lebih banyak dari kebutuhan biasanya. Hal tersebut dipicu oleh kekhawatiran berlebihan terhadap isu kelangkaan yang beredar.

Pertamina Pastikan BBM di Kota Bandung Aman, Warga Diimbau Tak Panic Buying



Humas Kota Bandung

“Seharusnya masyarakat membeli Bahan Bakar Minyak sewajarnya. Karena adanya isu itu, akhirnya orang membeli dua sampai tiga kali lipat dari kebutuhan biasanya,” jelasnya.

Ia memastikan hingga saat ini tidak ditemukan gejala panic buying di Kota Bandung sehingga distribusi BBM tetap berjalan normal di seluruh SPBU.

Baca Juga: HARRIS Hotel & Conventions Festival Citylink Bandung Hadirkan “Signature 30” Sambut Ulang Tahun ke-30 Ascott

Zico juga meluruskan pemahaman masyarakat terkait informasi ketersediaan stok BBM yang

sering disebut hanya cukup untuk 20 hari.

Menurutnya, angka tersebut bukan berarti stok akan habis setelah 20 hari, melainkan kapasitas cadangan yang selalu dijaga setiap hari.

Ia mengibaratkan pengisian stok Bahan Bakar Minyak seperti mengisi bak mandi yang tidak pernah dibiarkan kosong sebelum diisi kembali.

“Kalau diibaratkan seperti bak mandi, tidak mungkin menunggu sampai kosong baru diisi. Saat sudah berkurang seperempat atau setengah kita langsung isi lagi,” ujarnya.

Oleh karena itu, sistem distribusi Bahan Bakar Minyak dilakukan secara berkelanjutan sehingga ketersediaan pasokan tetap stabil.

Pertamina juga telah melakukan langkah antisipasi dengan meningkatkan cadangan Bahan Bakar Minyak hingga ke tingkat SPBU untuk menghadapi lonjakan konsumsi menjelang Ramadan dan Lebaran.

“Kami sudah melakukan build up stok sampai ke level SPBU. Jadi saya rasa sampai dengan arus balik Lebaran pun sangat aman,” terangnya.

Ia pun mengimbau masyarakat Kota Bandung agar tetap tenang dan membeli Bahan Bakar Minyak sesuai kebutuhan agar distribusi tetap berjalan lancar.

“Masyarakat tidak perlu panik. Silakan membeli Bahan Bakar Minyak sesuai kebutuhan harian saja,” imbaunya.



Baca Selanjutnya
Sinopsis We, Everyday: Film Terakhir Kim Sae Ron yang Mengangkat Kisah Sahabat Jadi Cinta